

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil analisis terhadap objek penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan *personal branding* Rey Utami melalui *channel youtube* @ReybenEntertainment. Menurut Patton dalam Kristi Poerwandari yang harus diingat peneliti yaitu bagaimana analisis dilakukan, peneliti wajib memonitor dan melaporkan proses dan prosedur analisisnya dengan lengkap.⁷² Dalam artian peneliti memiliki tanggung jawab penting untuk memahami dan menjalankan analisis dengan seksama.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui dengan menyaksikan secara langsung objek video dalam *Channel youtube* Rey Utami yang berjudul Rey Utami Nangis!! jajanan Syahril penjual gulali.

⁷²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari dokumentasi atau orang lain.⁷³ Seperti internet, buku dan referensi lainnya yang berkaitan dengan *Channel youtube @ReybenEntertainment*.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis semiotika Roland Barthes dalam video *youtube channel @ReybenEntertainment* terhadap *personal branding* Rey Utami yang berjudul *personal branding* Rey Utami dalam video waktunya jajan (analisis semiotika Roland Barthes melalui *channel youtube @reybenentertainment* .

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah cara yang dapat digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis interpretasi data.⁷⁴ Dokumen dalam penelitian ini berbentuk foto, artikel, buku, internet, skripsi, video melalui *youtube* dan data-data tersebut berkaitan dengan adanya *personal branding* Rey Utami. Proses pengumpulan data teknik dokumentasi peneliti melakukan pencatatan dan proses pengamatan video karena sumber

⁷³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), hlm. 146.

⁷⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 121.

data merupakan bahasa pustaka yang berkaitan dengan unsur intrinsik (tema, tokoh, penokohan, latar alur, sudut pandang dan amanat). Kemudian setelah mendapatkan data yang telah didapat melalui mengamati video *youtube* @ReybenEntertainment berulang-ulang dan diklasifikasikan berdasarkan unsur intrinsik, ikon, indeks dan simbol dan dikaitkan hasil pengamatan video Rey Utami dengan menggunakan teori Hubert K. Rampersad yang memiliki keterkaitan dengan teori *personal branding*.

2. Observasi

Menurut Morissan dalam kutipan Leni Marlina Waruwu, observasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan observasi melalui tindakan pancaindera. Dalam hal ini pancaindera digunakan untuk menangkap informasi yang diamati. Setelah menganalisis catatan, hasilnya dicatat.⁷⁵ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, peneliti hanya menggunakan observasi nonpartisipan dan observasi terstruktur.⁷⁶

Pertama, observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi nonpartisipan tidak mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Maksudnya makna ini nilai-nilai dibalik perilaku yang nyata, baik dalam

⁷⁵ Leni Marlina Waruwu, Strategi Public Relations PT. Sinar Surya Sehati dalam Eksternal Relations, *Jurnal BSI* (Bina Sarana Informatika), hlm. 4 (*online*) <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/21876#>, diakses pada tanggal 20 Febuari 2023

⁷⁶ Siti Fadjarajani dkk, *Metodologi Penelitian* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm, 164-165

ucapan maupun yang tertulis. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan ketika peneliti mengetahui dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Hal ini, dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk penelitian ini melakukan pengamatan secara keseluruhan dan mendalam terhadap objek yang diteliti yaitu analisis semiotika Roland Barthes dalam video *youtube channel @ReybentEntertainment* terhadap *personal branding* Rey Utami.

C. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Teknik keabsahan data adalah suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses melakukan perolehan data yang akan berpengaruh terhadap hasil akhir dalam penelitian ini. Dalam melakukan teknik keabsahan data pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua teknik yang digunakan yaitu teknik uji *credibilitas* dan uji *dependability*.

Adapun ada empat kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif⁷⁷, pertama. Uji *credibilitas* dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dan peningkatan

⁷⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya :Zifatama Publisher, 2015), hlm. 191-193

ketekunan dan triangulasi. Kedua, uji *transferability* yaitu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif menunjukkan derajat ketetapan yang diterapkan hasil penelitian kepada populasi tempat penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif tidak hanya memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti tetapi juga memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan peneliti mengevaluasi sejauh mana temuan dapat diterapkan pada situasi yang berbeda atau populasi yang berbeda. Ketiga, uji *dependability* disebut dengan reliabilitas, penelitian reliabel apabila seseorang dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam uji *dependability* dapat ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian maka audit dilakukan oleh pembimbing. Keempat, uji *conformability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam dan juga bersifat terperinci. Sehingga analisis data kualitatif bersifat spesifik, terutama dalam meringkas data untuk menyatukan suatu alur analisis sehingga mudah dipahami orang lain.⁷⁸ Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi menonton dan mengamati setiap adegan dan dialog dalam unggahan video dalam *channel youtube* Rey Utami. Pengolahan

⁷⁸ Huberman and Miles, Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif , *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 1992. Hal. 1

data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Semiotika digunakan sebagai suatu model memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar disebut dengan “tanda”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan semiotika model Roland Barthes yang menggunakan dua tahap signifikan dalam menganalisis adegan dan dialog. Tahap pertama, yaitu tahap signifikasi denotasi hubungan antara signifier dan signified dalam hubungan tanda pada realitas eksternal yakni makna paling nyata dengan tanda. Tahap kedua, yaitu tahap signifikasi konotasi tahap signifier adalah kesan mental dari sesuatu yang bersifat verbal atau visual (suara, tulisan). Sedangkan signified adalah makna yang dihasilkan oleh tanda.

Menurut Miles & Huberman teknik analisis data kualitatif ada tiga sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum dengan memilih hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya. Reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah suatu rangkuman yang inti, proses dan pernyataan perlu dijaga. Atau proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan yang penting dari data yang didapat dari hasil penggalan data. Tujuannya reduksi data ini untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun dan adanya penarikan kesimpulan. Karena data yang diperoleh selama

proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Peneliti membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Dengan mencari persamaan, perbedaan dan hubungan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti dengan makna yang terkandung dari konsep dasar dalam penelitian ini.⁷⁹